

Bahasa Assam

Bahasa Assam, atau dalam bahasa Inggris disebut *Assamese*, *Cingalese* atau *Canarese* dan dalam bahasa setempat disebut **Osomiya** merupakan anak cabang bahasa Indo-Arya paling timur dengan penutur kurang lebih 14 juta jiwa.

Daftar isi

Daerah Persebaran

Sejarah Bahasa

Bahasa Assam Awal (abad 14-16 Masehi)

Bahasa Assam Madya== (abad 17-19 Masehi)

Bahasa Assam Modern (abad 19-sekarang)

Sistem Penulisan

Contoh

Daerah Persebaran

Bahasa Assam dituturkan terutama di negara bagian Assam, India terbentang dari Lakhimpur di timur, hingga Goalpara di ujung barat. Bahasa ini juga dituturkan di Nepal, Bhutan dan Bangladesh

Sejarah Bahasa

Perkembangan bahasa Assam terbagi atas tiga fase :

- Bahasa Assam Awal
- Bahasa Assam Madya
- Bahasa Assam Modern

Bahasa Assam Awal (abad 14-16 Masehi)

Periode ini dibagi atas dua bagian yakni : pra-Vaishnava, dan Vaishnava. Penulis pertama yang dikenal pada masa itu adalah Hema Sarasvati yang menulis puisi kecil berjudul “Prahraada Charita”. Kemudian pada masa raja Indranarayana dari Kamatapur, dua sastrawan yakni Harihara Vipra dan Kaviratna Sarasvati menyusun Asvamedha Parva dan Jayadratha Vadha. Sastrawan lain seperti Rudra Kandali juga menerjemahkan ‘Drona Parva’ ke dalam bahasa Assam. Akan tetapi, karya yang paling terkenal sepanjang masa pra-Vaishnava adalah terjemahan Ramayana ke dalam bahasa Assam yang dibuat oleh Madhava Kandali, di bawah pengawasan Mahamanikya, raja Jayantapura. Sedangkan karya yang dibuat pada era Vaishnava adalah karya Sankara Deva (lahir 1449 M) yakni Braja-Buli

Assam (অসমীয়া)

Dituturkan di:	India, <u>Bangladesh</u> , <u>Bhutan</u>
Wilayah:	<u>Asia Selatan</u>
Penutur keseluruhan:	15 juta
Peringkat:	Lihat [1] (http://www.davidp.brown.co.uk/help/top-100-languages-by-population.html)
Keluarga Bahasa Klasifikasi:	Indo-Eropa <p>Indo-Iran</p> <p>Indo-Arya</p> <p>Timur</p> <p>Assam</p>
Status Resmi	
Bahasa Resmi di:	<u>Assam</u>
diatur oleh:	-
Kode Bahasa	
ISO 639-1	as
ISO 639-2(B)	asm
SIL	ASM

Bahasa Assam Madya== (abad 17-19 Masehi)

Periode ini ditandai dengan berkuasanya kerajaan Ahom. Pada mulanya Ahom menggunakan bahasa yang terkait dengan keluarga Sino-Tibet. Namun ketika orang Ahom beralih menggunakan bahasa Assam, maka banyak kisah-kisah kerajaan yang ditulis ke dalam bahasa ini. Diantaranya Buranji yang melenceng dari kisah-kisah keagamaan.

Bahasa Assam Modern (abad 19-sekarang)

Ditandai dengan penerbitan injil dalam bahasa ini oleh para misionaris Baptis Amerika pada tahun 1819 M. Misionaris tersebut menggunakan dialek Sibsagar dari timur Assam sebagai bahasa baku. Para misionaris ini kemudian membuat suatu penerbitan bulanan yang dinamai **Arunodaya** pada tahun 1846 M kemudian dilanjutkan dengan diterbitkannya buku tata bahasa Assam untuk pertama kalinya pada tahun 1848 M, oleh N.Brown. Sedangkan kamus Assam-Inggris untuk pertama kalinya ditulis oleh M.Bronson pada tahun 1867. Dari sinilah kemudian bahasa Assam dijadikan sebagai bahasa resmi wilayah Assam setelah pada tahun 1836 sempat dilarang digunakan di sekolah-sekolah, kantor dan kegiatan formal lainnya.

Sistem Penulisan

Sistem penulisan bahasa Assam hampir serupa dengan huruf Bengali. Namun, dengan sedikit perbedaan pada huruf 'r' dan 'w' (huruf w hampir tidak dikenal dalam bahasa Bengali). Huruf Assam mempunyai 33 konsonan dan 10 huruf vokal serta 122 huruf kombinasi.

Contoh

- Nomoskaro = Halo
- Apuni kene ache? = Apa kabar?
- Moi bhale achom = Baik-baik
- Dhony'bado = Terima kasih
- Tumaro namo ki? = Siapa namamu?
- Mor namo..... = Nama saya.....
- Biday'o = Sampai jumpa
- Kembali ke : [Daftar Bahasa](#)



Wikipedia juga
mempunyai ***edisi***
Bahasa Assam

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa_Assam&oldid=12647894"

Halaman ini terakhir diubah pada 22 Maret 2017, pukul 12.53.

Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.